

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>66</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research* atau *phenomenological research*.<sup>67</sup>

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi dilapangan. Desain harus bersifat fleksibel

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta:2019), hlm 2-3.

<sup>67</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia:2019), hlm. 6.

dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan analisis terhadap strategi pengembangan produk di PT. Yumna Berkah Nusantara.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama.<sup>69</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang berhubungan dengan pengembangan produk di PT. Yumna Berkah Nusantara. Informasi tersebut diperoleh dari owner PT. Yumna Berkah Nusantara dan karyawan bagian marketing serta produksi di PT. Yumna Berkah Nusantara.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>70</sup> Data yang diperoleh dapat berupa data dari publikasi, buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Dalam penelitian ini

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>69</sup> Jonathan Sarwono dan Tusty Martodiredjo, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan keputusan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 153.

<sup>70</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

penulis menggunakan data sekunder berupa dokumen berbentuk tulisan maupun foto.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan.<sup>71</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang, karena peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek yang diteliti bahwa kehadiran peneliti di tempat penelitian untuk melakukan pengamatan dan penelitian mengenai strategi pengembangan produk di PT. Yumna Berkah Nusantara.

Observasi terus terang merupakan salah satu teknik observasi dimana peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek yang diteliti bahwa kehadirannya adalah untuk melakukan pengamatan dan penelitian,

---

<sup>71</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54.

dengan demikian subjek yang diamati juga mengetahui secara sadar bahwa mereka sedang diamati dan diteliti.<sup>72</sup>

## 2. Wawancara

Menurut S. Nasution, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>73</sup> Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Metode wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dimana pewawancara hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara, pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci mengenai pengembangan produk yang dilakukan oleh PT. Yumna Berkah Nusantara. Narasumber dalam penelitian ini adalah owner PT. Yumna Berkah Nusantara. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui bagaimana PT. Yumna Berkah Nusantara melaksanakan pengembangan produknya dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen dan stabilitas penjualan.

## 3. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

---

<sup>72</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 85.

<sup>73</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet.8 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 133.

<sup>74</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 89-90.

kepada para responden untuk dijawab.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan kuisisioner kepada responden yaitu owner PT. Yumna Berkah Nusantara dan karyawan bagian marketing, produksi dan operasional PT. Yumna Berkah Nusantara mengenai indikator SWOT yang kemudian responden memberikan penilaian berupa pembobotan pada kuesioner tersebut.

#### 4. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>76</sup> Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan mengenai penelitian.<sup>77</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku catatan dan setiap laporan yang berkaitan dengan pengembangan produk.

---

<sup>75</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2018), hlm. 75.

<sup>76</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), hlm. 66.

<sup>77</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 66.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>78</sup> Dalam data kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.<sup>79</sup> Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Pertama (*Key Instrument*) dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menjadi peran utama dalam penelitian dan observasi.
2. Instrument pendukung lainnya:
  - a. Pedoman wawancara
  - b. Pedoman observasi
  - c. Kuisisioner
  - d. Alat perekam untuk wawancara (*mobile phone recorder*)
  - e. Alat pengambilan gambar untuk observasi (*mobile phone camera and video*).

#### E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah salah satu cara menguji kredibilitas dan kualitatif untuk memperoleh data yang valid dengan melalui lintas data atau berbagai sumber

---

<sup>78</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 103.

<sup>79</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 116.

data dan beberapa prosedur pengumpulan data. Triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan owner PT. Yumna Berkah Nusantara.<sup>81</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.<sup>82</sup> Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).

Pada proses penyusunan perencanaan strategis ini melalui tiga tahap analisis, yaitu:<sup>83</sup>

1. Tahap pengumpulan data
2. Tahap analisis
3. Tahap pengambilan keputusan

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta:2017), hlm 273.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 369.

<sup>82</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT...*, hlm. 19.

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm. 23.

Dalam tahap pengumpulan data, pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra analisis. Pada tahap ini data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data internal dan data eksternal.

Sebelum membuat matriks faktor strategi eksternal dan internal maka perlu mengetahui terlebih dahulu Faktor Strategi Eksternal (EFAS) dan Faktor Strategi Internal (IFAS). Setelah faktor-faktor strategis internal dan eksternal diidentifikasi kemudian dilakukan pembobotan dan *rating*.

Penghitungan bobot dan *rating* dalam Analisis SWOT dapat menggunakan dua cara, yaitu:<sup>84</sup>

1. Menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*). Masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator.
2. Menggunakan kuesioner dimana masing-masing responden memberikan penilaian dari 1 = tidak penting sampai 5 = sangat penting.

Cara-cara penentuan Faktor Strategi Eksternal (EFAS) dan Faktor Strategi Internal (IFAS) :<sup>85</sup>

1. Susun dalam kolom 1 (5 sampai 10 peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan)
2. Beri bobot masing-masing faktor, mulai 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).

---

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm. 29.

<sup>85</sup> *Ibid*..24-28

3. Hitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang dan kekuatan bersifat positif (peluang dan kekuatan yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluang dan kekuatan kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman dan kelemahan, jika ancaman dan kelemahan sangat besar, ratingnya adalah 1, sebaliknya jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4.
4. Kalikan bobot dengan rating, untuk memperoleh faktor pembobotan. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
5. Berikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
6. Jumlahkan skor pembobotan untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternal dan internalnya.

Dalam penelitian ini dalam pembobotan dan rating peneliti menggunakan alat analisis berupa kuesioner. Peneliti mengidentifikasi indikator-indikator yang ingin ditanyakan dalam kuesioner Analisis SWOT. Setelah faktor strategi internal dan eksternal diidentifikasi selanjutnya membuat matriks internal dan eksternal dan matriks SWOT. Dari matriks SWOT tersebut akan menghasilkan alternatif strategi yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan.

**Tabel 3. 1**  
**Matriks SWOT**

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan 5-10 kekuatan internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATHS (S) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

## **G. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Adapun rencana waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dari bulan September 2020 s.d April 2021, untuk lebih jelasnya bisa dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Usulan Penelitian	■	■	■							
2	SK Skripsi				■						
3	Pengumpulan Literatur				■	■					
4	Seminar Usulan Penelitian						■	■			
5	Pelaksanaan : a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisisan Data						■	■	■	■	
6	Pelaporan : a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi						■	■	■	■	
7	Sidang Skripsi										■

## 2. Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di PT. Yumna Berkah Nusantara yang beralamat di Jalan KH. EZ. Muttaqien samping eks Terminal Lama Cilembang Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Tasikmalaya.